

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan sarana transportasi utama untuk mencapai suatu tujuan dari satu tempat ke tempat lain bagi setiap lalu lintas yang melewatinya. Oleh karena itu, kondisi jalan sangat berpengaruh bagi kenyamanan dan keselamatan setiap pengguna jalan. Suatu jalan dikatakan baik, jika bisa memberikan rasa aman, nyaman, dan teratur arus lalu lintasnya. Namun ada beberapa daerah yang arus lalu lintas nya tidak teratur sehingga mengancam kenyamanan para pengendara, salah satunya adalah lalu lintas pada daerah Betung.

Jalan Betung merupakan jalan lajur Lintas Timur Sumatera yang berada di kecamatan Betung, kabupaten Banyuasin yang saat ini mengalami kerusakan yang cukup parah. Dibeberapa ruas jalan terdapat lubang yang cukup besar dengan diameter lebih dari 1 (satu) meter, akibatnya tidak sedikit kendaraan yang berusaha menghindari lubang terbalik di tepi jalan.

Tidak hanya jalan rusak dan berlubang yang membuat kenyamanan para pengendara terganggu. Kemacetan pun menjadi faktor yang masih mengancam para pengendara, ada beberapa titik rawan kemacetan pada daerah tersebut salah satunya adalah pada kawasan Pasar Betung, kecamatan Betung, kabupaten Banyuasin. Kemacetan yang timbul pada kawasan pasar tersebut disebabkan oleh kendaraan dari pengunjung pasar yang terparkir di tepi jalan, sehingga mengambil setengah ruas jalan yang ada. Sedangkan jalan di kawasan tersebut sempit, tetapi volume lalu lintas melebihi kapasitas jalan. Oleh sebab itulah pada kawasan tersebut sering terjadi kemacetan yang panjang.

Untuk memenuhi kelancaran transportasi, hal tersebut perlu perencanaan geometrik jalan yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan, yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan sebagai akses ke berbagai tujuan. Beberapa upaya kegiatan pembangunan dilakukan untuk menunjang kelancaran sarana

transportasi tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu pembangunan jalan alternatif pada daerah Lingkar Betung STA 0+000 – STA 5+036. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah sepanjang ruas jalan yang akan dibangun.

1.2 Tujuan Proyek

Perencanaan jalan alternatif Lingkar Betung STA 0+00 - STA 5+036 yang akan dibangun bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pembangunan prasarana perhubungan lalu lintas darat. Dengan adanya pembangunan jalan ini, diharapkan dapat mempercepat waktu tempuh dari daerah Betung menuju daerah Sungai Lilin serta mempermudah akses jalan dari kedua daerah tersebut.

1.3 Manfaat Proyek

Adapun manfaat-manfaat dari pembangunan jalan alternatif Lingkar Betung ini adalah memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pengendara, memperlancar arus lalu lintas, serta meningkatkan aksesibilitas bagi sarana transportasi.

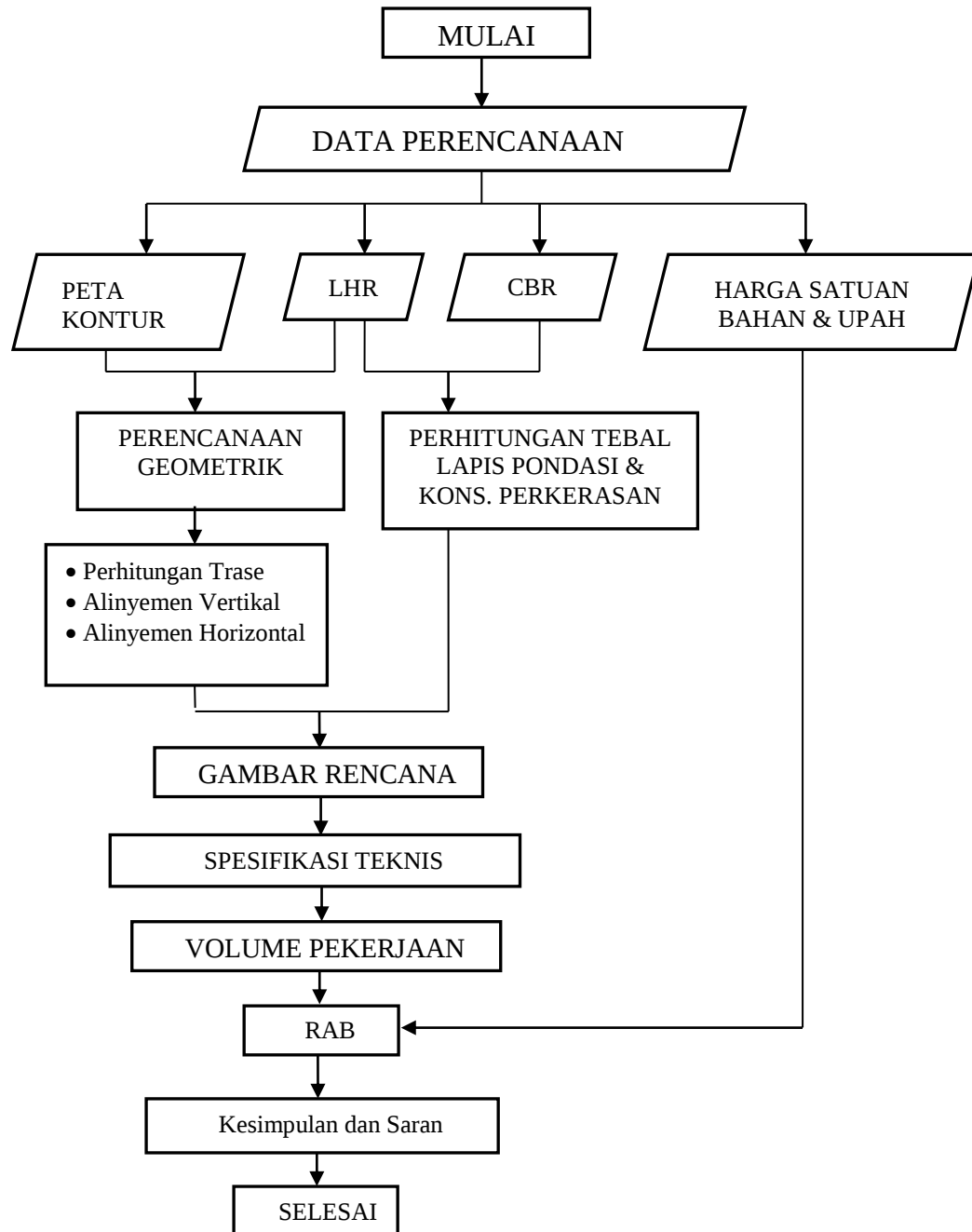
1.4 Rumusan Masalah

Agar laporan ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dimensi geometrik ruas Jalan Lingkar Betung STA 0+000 – STA 5+036 ?
2. Berapa tebal lapis konstruksi perkerasan?
3. Berapa Biaya yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek pembangunan Ruas Jalan Lingkar Betung?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek tersebut?

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Diagram Alir



1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi V (lima) bab, adapun kelima bab tersebut diantaranya:

Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, parameter perencanaan geometrik jalan alinyemen vertikal, alinyemen horizontal, perencanaan konstruksi perkerasan dan manajemen proyek.

Bab III Perhitungan Perencanaan Jalan

Pada bab ini akan dibahas tentang perhitungan-perhitungan, seperti panjang trase jalan, sudut antara dua tangen (Δ) perhitungan tikungan, perhitungan tikungan, pelebaran perkerasan pada tikungan dan kebebasan samping pada tikungan.

Bab IV Pengelolaan Proyek

Di dalam bab ini yang akan dibahas adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB), daftar analisa harga satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, *Net Work Planning* (NWP), *Barchart* dan kurva S.

Bab V Penutup

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.